



MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KELAS YANG DAPAT MENDORONG KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Oryza Megirulita Ardeynia, Atrup²

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²

oryzamegi.97@gmail.com¹, atrup@unpkediri.ac.id²

ABSTRACT

Learning concentration is one of the key factors determining students' success in achieving learning objectives. Concentration enables students to focus attention, process information, and understand learning materials optimally. However, in practice, many problems related to learning concentration are caused by unconducive classroom environments, both physically and psychologically. This article aims to comprehensively examine efforts to create classroom environments that encourage students' learning concentration. The method used is a literature review by analyzing various academic journals discussing student engagement, learning environment, learning motivation, and learning concentration. The findings indicate that a comfortable, well-organized classroom environment supported by positive learning interactions has a significant influence on improving students' learning concentration. Therefore, creating a conducive classroom environment is an important strategy to enhance the quality of learning processes and outcomes.

Keywords: *classroom environment, learning concentration, student engagement, learning*

ABSTRAK

Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Konsentrasi memungkinkan siswa memusatkan perhatian, mengolah informasi, dan memahami materi secara optimal. Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan permasalahan konsentrasi belajar yang disebabkan oleh kondisi lingkungan kelas yang kurang kondusif, baik dari aspek fisik maupun psikologis. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif upaya menciptakan lingkungan kelas yang mampu mendorong konsentrasi belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah yang membahas keterlibatan siswa, lingkungan belajar, motivasi belajar, serta konsentrasi belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang nyaman, tertata, serta didukung oleh interaksi pembelajaran yang positif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan konsentrasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penciptaan lingkungan kelas yang kondusif menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran..

Kata Kunci: lingkungan kelas, konsentrasi belajar, keterlibatan siswa, pembelajaran



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kewilayahan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
5. Peningkatan Pemahaman Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui proses pembelajaran yang efektif. Salah satu prasyarat penting agar pembelajaran berjalan efektif adalah adanya konsentrasi belajar dari peserta didik. Konsentrasi belajar memungkinkan siswa memusatkan perhatian pada materi yang dipelajari sehingga proses penerimaan dan pemahaman informasi dapat berlangsung secara maksimal (Pitasari & Indrawati, 2024).

Konsentrasi belajar tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, dan kondisi psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta interaksi sosial di kelas (Nasution et al., 2024). Dari berbagai faktor tersebut, lingkungan kelas menjadi salah satu aspek yang sangat menentukan keberlangsungan konsentrasi belajar peserta didik.

Lingkungan kelas merupakan tempat utama berlangsungnya aktivitas pembelajaran sehingga kondisinya sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kesiapan belajar siswa. Lingkungan fisik seperti pencahayaan, ventilasi, suhu ruangan, kebersihan, dan tingkat kebisingan terbukti memiliki dampak langsung terhadap kemampuan siswa dalam mempertahankan fokus belajar (Simbolon et al., 2025). Lingkungan yang tidak nyaman cenderung menimbulkan gangguan perhatian dan kelelahan belajar.

Selain aspek fisik, lingkungan kelas juga mencakup aspek psikologis dan sosial yang berkaitan dengan iklim pembelajaran. Hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta antar siswa, dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan. Suasana tersebut mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya konsentrasi belajar (Nasution et al., 2024).

Guru memegang peranan penting dalam menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang kondusif. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga mengatur kondisi kelas, membangun interaksi yang positif, serta menciptakan iklim belajar yang mendukung fokus dan perhatian siswa (Nasution et al., 2024). Tanpa pengelolaan kelas yang baik, lingkungan belajar sulit mendukung konsentrasi peserta didik.

PEMBAHASAN

Lingkungan kelas yang dapat mendorong konsentrasi belajar adalah kondisi ruang belajar yang mampu memfasilitasi siswa untuk fokus, memperhatikan, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Lingkungan ini mencakup aspek fisik seperti pencahayaan, ventilasi, dan penataan ruang, serta aspek nonfisik berupa iklim sosial dan psikologis kelas (Simbolon et al., 2025).

Lingkungan kelas menjadi faktor penting karena konsentrasi belajar sangat sensitif terhadap kondisi sekitar. Lingkungan yang nyaman dapat meningkatkan daya tahan perhatian siswa, sedangkan lingkungan yang panas, bising, atau tidak tertata dapat mengganggu fokus belajar secara signifikan.



(Pitasari & Indrawati, 2024). Oleh karena itu, kualitas lingkungan kelas sangat menentukan efektivitas pembelajaran.

Penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang kondusif berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Keterlibatan yang tinggi mencerminkan adanya perhatian dan usaha kognitif siswa dalam pembelajaran, yang secara langsung berkaitan dengan konsentrasi belajar (Nasution et al., 2024). Dengan demikian, lingkungan kelas berperan sebagai pemicu keterlibatan dan fokus belajar.

Pihak-pihak yang berperan dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif meliputi guru, peserta didik, dan pihak sekolah. Guru berperan sebagai pengelola kelas dan fasilitator pembelajaran, siswa berperan dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan kelas, sedangkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran (Nasution et al., 2024).

Lingkungan kelas yang mendukung konsentrasi belajar diwujudkan terutama di ruang kelas sebagai pusat kegiatan belajar. Namun, iklim sekolah secara keseluruhan juga turut memengaruhi kenyamanan belajar siswa, termasuk kebijakan sekolah, hubungan antarwarga sekolah, dan fasilitas pendukung pembelajaran (Simbolon et al., 2025).

Pengaruh lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar terjadi sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Kondisi lingkungan yang kurang kondusif sejak awal pembelajaran dapat menyebabkan penurunan fokus siswa yang berkelanjutan hingga akhir pembelajaran (Pitasari & Indrawati, 2024).

Lingkungan kelas yang mendorong konsentrasi belajar dapat diciptakan melalui penataan ruang yang rapi, pengaturan pencahayaan dan ventilasi yang memadai, serta pengendalian tingkat kebisingan. Selain itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa (Nasution et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Lingkungan kelas memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong konsentrasi belajar peserta didik. Konsentrasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh kondisi lingkungan belajar, baik dari aspek fisik maupun nonfisik. Lingkungan kelas yang nyaman, tertata, serta didukung oleh interaksi pembelajaran yang positif dapat membantu siswa memusatkan perhatian dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Guru, peserta didik, dan pihak sekolah memiliki peran yang saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Pengelolaan kelas yang baik, hubungan interpersonal yang positif, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai akan mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif. Dengan lingkungan kelas yang mendukung, konsentrasi belajar peserta didik dapat meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kewilayahan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

SARAN

Sekolah disarankan untuk meningkatkan kualitas lingkungan fisik kelas dengan memperhatikan aspek pencahayaan, ventilasi, kebersihan, dan kenyamanan ruang belajar. Guru diharapkan mampu mengelola kelas secara efektif serta menerapkan metode pembelajaran yang interaktif agar siswa tetap fokus dan termotivasi dalam belajar.

Peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan lingkungan kelas. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh lingkungan kelas terhadap konsentrasi dan hasil belajar peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

Nasution, Abdul Fattah, Tika Kesuma Wardani, Nurul Adinda Lubis & Yudha Pratama Nasution, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas', Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3) (2024), 49011-49016.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23514>

Pitasari, Angginu, Cicilia Dyah Sulistyaningrum & Indrawati, 'Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII MPLB di SMK Negeri 1 Karanganyar', Jurnal IKAP (2022).

<https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/89500>

Simbolon, Elisabet, Taofik Taofik & Dudung Amir Soleh, 'Analisis Dampak Lingkungan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa', Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 5(1) (2025), 116-128.

<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/2099>